



PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN

dr Arjaty W Daud MARS FISQua CERG QRGP

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN PASIEN (KNKP)



Definisi Insiden Keselamatan Pasien (IKP) (PMK 11 thn 2017)

Insiden Keselamatan Pasien yang selanjutnya disebut Insiden adalah setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada **PASIEN**.



Laporan Insiden Keselamatan Pasien (Internal)

Pelaporan secara tertulis setiap kejadian Sentinel, Kejadian nyaris cedera (KNC) atau kejadian tidak diharapkan (KTD) atau kejadian tidak cedera (KTC) atau Kondisi potensial cedera signifikan / serius (KPCS) yang menimpa pasien.

Laporan Insiden keselamatan pasien ke KNKP (Eksternal)

Pelaporan secara anonim dan elektronik ke KNKP, setiap Kejadian Sentinel, Kejadian Tidak diharapkan (KTD), yang terjadi pada PASIEN dan telah dilakukan analisa penyebab, rekomendasi dan solusinya

JENIS INSIDEN

Hati-hati bu licin lantainya

KPC (Kondisi Potensial Cidera)

Contoh : Lantai Licin, keramik pecah, lampu mati, kemiringan lantai yang curam, bekerja tidak sesuai SPO



JENIS INSIDEN

untung saja obat salah tadi gak jadi diberikan

KNC (Kejadian Nyaris Cidera)

Contoh : Unit transfusi darah sudah siap dipasang pd pasien yg salah, namun kesalahan tsb diketahui sebelum transfusi dimulai



JENIS INSIDEN

untung saja pasiennya
tidak apa-apa akibat tranfusi
yang salah tadi

. KTC (Kejadian Tidak Cidera)

Insiden terpapar kepada pasien tapi tidak
menyebabkan cedera



JENIS INSIDEN

KTD (Kejadian Tidak Diharapkan)

Insiden terpapar pada pasien dan menyebabkan cedera
Contoh : Pasien terjatuh dan mengalami luka robek



JENIS INSIDEN

SENTINEL

Suatu kejadian tidak diharapkan yang mengakibatkan kematian atau cedera fisik atau psikologis yang serius

Definisi lain :

- * Kematian yang tidak berhubungan dengan proses penyakit alami pasien
- * Kematian bayi dan bunuh diri;
- * Kehilangan fungsi secara permanen yang tidak berhubungan dengan proses penyakit alami pasien
- * Salah sisi, salah prosedur operasi dan salah pasien
- * Penculikan bayi atau tertukarnya bayi



Fenomena Gunung ES

IKP yang dilaporkan

KTD/SENTINEL

KPC

KNC

KTD

IKP yang tidak dilaporkan

SENTINEL



SUBSCRIBE



Siapa yang bertanggung Jawab dalam Incident Report ?



- Staf RS yang pertama menemukan kejadian atau supervisornya
- Staf RS yang terlibat dgn kejadian atau supervisornya



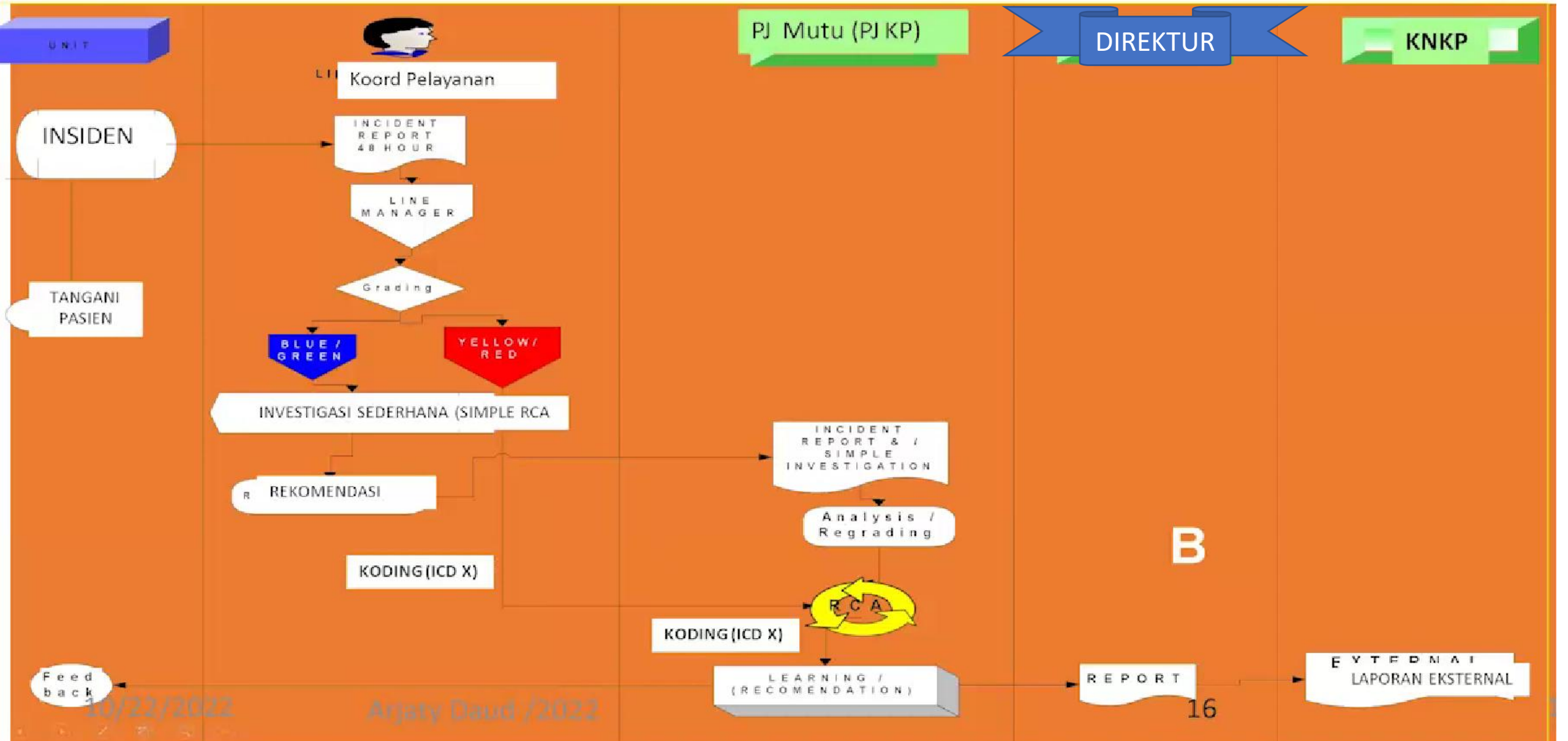
**BERI TINDAKAN ATAU BANTUAN
BUAT LAPORAN KEJADIAN
TULIS DI FORM YG DISEDIAKAN RS
LAPOR ATASAN LANGSUNG**

LAPOR PAK !!





ALUR PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN (IKP)



10/22/2022

Arjaty Daud /2022

Format Pelaporan IKP

Formulir 1

FORMULIR LAPORAN INSIDEN KE TIM KESELAMATAN PASIEN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Nama Rumah Sakit/Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lain

LAPORAN INSIDEN (INTERNAL)

RAHASIA, TIDAK BOLEH DIFOTOCOPY, DILAPORKAN MAKSIMAL 2 x 24 JAM

A. DATA PASIEN

Nama :
No MR : Ruangan:

Umur : Bulan Tahun

Keompok Umus* : 0-1 bulan > 1 bulan - 1 tahun
 > 1 tahun - 5 tahun > 5 tahun - 15 tahun
 > 15 tahun - 30 tahun > 30 tahun - 65 tahun
 > 65 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Penanggung biaya pasien : Pribadi Asuransi Swasta
 Pemerintah Perusahaan*
 BPJS Lain-lain

Tanggal Masuk
Rumah Sakit/
Fasyankes lain : Jam :

B. RINCIAN KEJADIAN

1. Tanggal dan Waktu Insiden

Tanggal : Jam

2. Insiden :

3. Kronologis Insiden

MERAH /
KUNING??

ATASAN LANGSUNG MELAKUKAN
GRADING RISIKO

ANALISIS MATRIKS GRADING RISIKO

- Merupakan metode analisis kualitatif → utk menentukan derajat risiko suatu insiden berdasarkan: Dampak dan Probabilitas

Tingkat Resiko	Deskripsi	Dampak
1	Tdk signifikan	Tidak ada cedera
2	Minor	<ul style="list-style-type: none"> ■ Cedera ringan, mis: luka lecet ■ Dapat diatasi dengan pertolongan pertama
3	Moderate	Cedera sedang (mis; luka robek), berkurangnya fungsi motorik/ sensorik/ psikologis atau intelektual (reversibel), tidak berhubungan dg. Penyakit, setiap kasus yg memperpanjang perawatan
4	Mayor	Cedera luas (mis; cacat, lumpuh), berkurangnya fungsi motorik/ sensorik/ psikologis atau intelektual (irreversibel), tidak berhubungan dg. Penyakit
5	Katastrofik	Kematian yg tdk berhubungan dg perjalanan penyakit

ANALISIS MATRIKS GRADING RISIKO

- Setelah Nilai Dampak dan Probabilitas diketahui → masukkan dalam tabel matriks Grading risiko untuk menghitung skor risiko (= Dampak X Probability) dan mencari warna *band* risiko

Level	Frekuensi	Kejadian aktual
1	Jarang	Dapat terjadi dalam lebih dari 5 tahun
2	Tidak biasa	Dapat terjadi dalam 2 – 5 tahun
3	Kadang-kadang	Dapat terjadi tiap 1 – 2 tahun
4	Kemungkinan	Dapat terjadi beberapa kali dalam setahun
5	Sering	Terjadi dalam minggu / bulan

Risk Grading Matrix

Frekuensi/ Likelihood	Potential Consequences				
	Insignificant 1	Minor 2	Moderate 3	Major 4	Catastropic 5
Sangat Sering Terjadi (Tiap mgg/bln) 5	Moderate	Moderate	High	Extreme	Extreme
Sering terjadi (Bebrp x /thn) 4	Moderate	Moderate	High	Extreme	Extreme
Mungkin terjadi (1-2 thn/x) 3	Low	Moderate	High	Extreme	Extreme
Jarang terjadi (2-5 thn/x) 2	Low	Low	Moderate	High	Extreme
Sangat jarang sekali (>5 thn/x) 1	Low	Low	Moderate	High	Extreme



JIKA GRADE BIRU / HIJAU ??

INVESTIGASI SEDERHANA

REKOMENDASI

LAPOR KE SUB KOMITE KESELAMATAN PASIEN



LAPORAN KEJADIAN 2X24 JAM

JIKA GRADE KUNING / MERAH ??

**LAPOR Ke Sub Komite
Keselamatan Pasien**

LAPORAN KEJADIAN 2X24 JAM



ATASAN UNIT



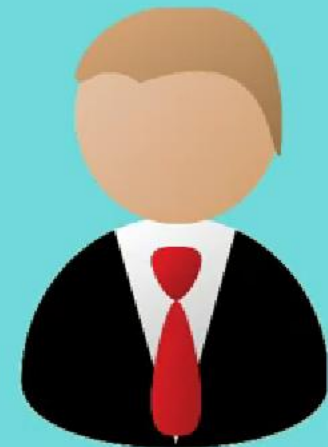
**Sub Komite Keselamatan
Pasien**

SUB KKP MELAKUKAN REGRADING RCA

REKOMENDASI
FEEDBACK KE UNIT
LAPOR DIREKSI

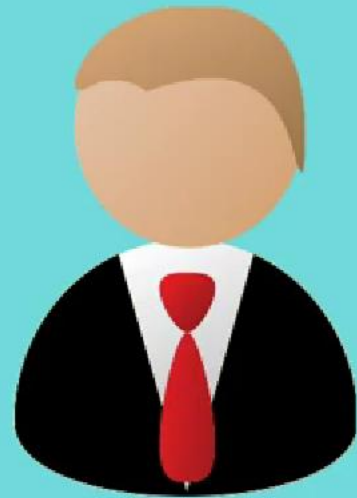


TIM KP RS



DIREKSI

Direksi Membuat Laporan
Ke **KOMITE NASIONAL**
KESELAMATAN PASIEN



DIREKSI



Komite Nasional
Keselamatan Pasien

Jangan Lakukan

- JANGAN melaporkan insiden lebih dari 48 jam
- JANGAN menunda Pelaporan Insiden dengan alasan masih di follow up atau ditanda tangani
- JANGAN menambah catatan medis pasien bila telah tercatat dalam Pelaporan Insiden
- JANGAN meletakkan Pelaporan Insiden sebagai bagian dari rekam medik pasien
- JANGAN membuat copy Laporan Insiden untuk alasan apapun



BUDAYA Keselamatan Pasien


1. Berani **MELAPOR**
2. Tidak **Menyalahkan**
3. Tidak memberi **SANGSI** kepada pelapor
4. **BELAJAR** dari kesalahan



NAH GITU DONG
KALO ADO APO2
LAPOR



LAKUKANLAH HAL YANG TEPAT.....
UNTUK PASIEN YANG TEPAT.....
DENGAN MENGGUNAKAN CARA YANG TEPAT.....
DAN PADA SAAT YANG TEPAT.....



Terima
kasih